

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Halaman Persembahan	iv
Riwayat Hidup	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Bagan	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Daftar Singkatan.....	xviii
Daftar Istilah.....	xix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
1. Rumusan Masalah Umum	7
2. Rumusan Masalah Khusus	7
C. Tujuan Penelitian	
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Hasil Penelitian	
1. Manfaat Praktis	8
2. Manfaat Teoritis	8
E. Keaslian Penelitian	9
F. Ruang Lingkup Penelitian	11
1. Ruang Lingkup Waktu	11
2. Ruang Lingkup Tempat.....	11
3. Ruang Lingkup Materi	12

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori	13
1. <i>Striae Gravidarum</i> (SG)	
a. Pengertian <i>Striae Gravidarum</i>	13
b. Histologi <i>Striae Gravidarum</i>	16
c. Etiologi <i>Striae Gravidarum</i>	18

d.	Gejala dan Tanda <i>Striae Gravidarum</i>	21
e.	Faktor Risiko <i>Striae Gravidarum</i>	21
f.	Penilaian Klasifikasi <i>Striae Gravidarum</i>	36
g.	Terapi <i>Striae Gravidarum</i>	44
2.	Kunyit Kuning (<i>Curcuma Domestica</i>)	
a.	Toksonomi Kunyit	47
b.	Morfologi Kunyit	48
c.	Manfaat Kunyit	51
d.	Aktivitas Farmakologi Kunyit	53
e.	Zat Berkhasiat dalam Kunyit	58
f.	Sifat Pewarna Kulit Ekstrak Kunyit	61
3.	Hubungan <i>Striae Gravidarum</i> (SG) dengan Kunyit (<i>Curcuma Domestica</i>)	
a.	Mengurangi <i>Striae Gravidarum</i> (SG)	63
b.	Pembuktian bahwa Kunyit (<i>Curcuma Domestica</i>) digunakan untuk Kulit	64
c.	Studi Klinis yang Menrangkan Hubungan Kunyit (<i>Curcuma Domestica</i>) dengan Kulit	64
B.	Kerangka Teori	66

BAB III. METODE PENELITIAN

A.	Kerangka Konsep	67
B.	Hipotesis	
1.	Hipotesis Mayor	68
2.	Hipotesis Minor	68
C.	Jenis dan Rancangan Penelitian	69
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	
1.	Populasi Penelitian	70
2.	Sampel Penelitian	70
E.	Teknik Sampling	71
F.	Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran	72
G.	Bahan, Alat, dan Cara Penelitian	
1.	Bahan Penelitian	74
2.	Alat dan Instrumen Penelitian	75
H.	Cara Pengumpulan Data	
1.	Pembuatan Bahan Uji	75
2.	Bahan-bahan Penelitian	76
3.	Jalannya Penelitian	77
4.	Pengumpulan Data	80
I.	Alur Penelitian	81

J. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	
1. Teknik Pengolahan Data	82
2. Analisa Data	83
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum	85
B. Gambaran Klinis <i>Striae Gravidarum</i> (SG) pada Ibu Hamil dengan SG yang diberikan Salep Kunyit (<i>Curcuma Domestica</i>)	87
C. Analisis Univariat.....	95
1. Karakteristik Responden	95
D. Analisis Bivariat	96
1. Gambaran Jumlah Garis SG Responden Sebelum dan Sesudah diberikan Salep Kunyit (<i>Curcuma Domestica</i>)	97
2. Perbedaan Jumlah Garis SG Sebelum dan Sesudah diberikan Salep Kunyit (<i>Curcuma Domestica</i>)	100
3. Gambaran Warna SG Responden Sebelum dan Sesudah diberikan Salep Kunyit (<i>Curcuma Domestica</i>)	102
4. Perbedaan Warna SG Sebelum dan Sesudah diberikan Salep Kunyit (<i>Curcuma Domestica</i>)	105
BAB V. PEMBAHASAN	
A. Analisis Univariat.....	107
1. Karakteristik Responden	107
B. Analisis Bivariat	109
1. Jumlah Garis <i>Striae Gravidarum</i> (SG)	109
2. Warna Garis <i>Striae Gravidarum</i> (SG)	113
C. Keterbatasan Penelitian	115
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	116
Daftar Pustaka	118
Lampiran	

DAFTAR TABEL

		Hal.
Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	9
Tabel 2.1	Keturunan (<i>Genetic Disposition</i>)	33
Tabel 2.2	Reaksi dari Paparan Sinar Matahari (<i>Reaction to Skin Exposure</i>)	34
Tabel 2.3	Kebiasaan Penyamakan (<i>Tanning Habits</i>)	34
Tabel 2.4	Skor Tipe Kulit berdasarkan Tipe Kulit Fitzpatrick (<i>skin Type Score-Fitzpatrick Skin Type</i>)	35
Tabel 2.5	Penyakit yang dapat diobati dengan Ramuan Kunyit	51
Tabel 2.6	Khasiat Kunyit dan Kurkumin pada Binatang Percobaan	52
Tabel 2.7	Kandungan Zat yang terdapat pada Rimpang Kunyit	61
Tabel 3.1	Definisi Operasional, Indikator, Parameter, dan Skala Pengukuran	69
Tabel 4.1	Karakteristik responden berdasarkan usia, paritas, dan umur kehamilan	86
Tabel 4.2	Gambaran Jumlah Garis SG Responden Sebelum dan Sesudah diberikan Salep Kunyit (<i>Curcuma Domestica</i>)	87
Tabel 4.3	Perbedaan Jumlah Garis SG Sebelum dan Sesudah diberikan Salep Kunyit (<i>Curcuma Domestica</i>)	91
Tabel 4.4	Gambaran Warna SG Responden Sebelum dan Sesudah diberikan Salep Kunyit (<i>Curcuma Domestica</i>)	92
Tabel 4.5	Perbedaan Warna SG Sebelum dan Sesudah diberikan Salep Kunyit (<i>Curcuma Domestica</i>)	96

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1 Foto dan Histologi Perbandingan Kulit Normal (a,b), <i>Striae Rubra</i> (c-e), dan <i>Striae Alba</i> (f-h)	16
Gambar 2.2 <i>Striae Gravidarum</i>	38
Gambar 2.3 Tanaman Kunyit	49
Gambar 2.4 Rimpang Kunyit	50
Gambar 2.5 Struktur Kimia Senyawa bewarna <i>Curcuma</i> <i>Domestica</i>	59

DAFTAR BAGAN

		Hal.
Bagan 2.7	Kerangka Teori	62
Bagan 3.1	Kerangka Konsep	63
Bagan 3.2	Rancangan Penelitian	65
Bagan 3.3	Alur Cara Penelitian	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi Responden
- Lampiran 2 Lembar Permohonan menjadi Responden
- Lampiran 3 Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 4 Lembar Konsultasi
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Kelaikan Etik (*Etical Clearance*)
- Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian dari Badan Penelitian, Pengembangan, Inovasi, dan Teknologi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian dari Unit Pelaksana Teknis (UPTD) Puskesmas Bukit Hindu
- Lampiran 9 Surat Keterangan Pembuatan Ekstrak dari Unit Jasa Industri Laboratorium Jurusan Kimia (Jurusan Kimia Falkutas MIPA-UNNES)
- Lampiran 10 *Output*
- Lampiran 11 Gambar *Striae Gravidarum* (SG)
- Lampiran 12 Jadwal Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
BMI	: <i>Body Mass Index</i>
CCD	: <i>Charge Coupled Device</i>
DEJ	: <i>Dermal Epidermal Junction</i>
DNA	: <i>Deoxyribo Nucleic Acid</i>
HIV	: <i>Human Immuno Deficiency Virus</i>
hCG	: <i>Human Chorionic Gonadotropin</i>
IOM	: <i>Institute of Medicine</i>
ODC	: <i>Optical Distribution Cabinet</i>
PIH	: <i>Pregnancy Induced Hypertension</i>
ROS	: <i>Reaction Oxidative Stress</i>
SD	: <i>Striae Distansae</i>
SG	: <i>Striae Gravidarum</i>
UV	: <i>Ultra Violet</i>

DAFTAR ISTILAH

<i>Adneksa</i>	Tambahan atau struktur ekstra suatu organ.
<i>Adrenocorticosteroid</i>	Hormon-hormon steroid yang dibentuk dalam korteks adrenal
<i>Ascorbic Acid</i>	Vitamin C, suatu Vitamin yang larut dalam air yang ditemukan dalam banyak sayur-sayuran dan buah-buahan, dan suatu unsure esensial dalam diet manusia dan banyak hewan lainnya; defisiensi Vitamin C dapat mengakibatkan skorbut dan proses penyembuhan luka buruk.
<i>Atrofy</i>	Pengurusan; pengecilan ukuran suatu sel, jaringan, organ, atau bagian tubuh.
<i>Anisotropy</i>	Keadaan menjadi anisotropic.
<i>Anti -Inflammatory</i>	Yang bekerja terhadap atau menekan peradangan; juga, agen yang bekerja seperti itu.
<i>Anti -Oxidants</i>	Senyawa atau zat yang dapat menghambat, menunda, mencegah atau memperlambat reaksi oksidasi meskipun dalam konsentrasi yang kecil.
<i>Anti- Proliferation</i>	Menghambat proses perbanyakan sel.
<i>Body Mass Index</i>	Indeks masa tubuh. angka yang menyatakan perbandingan berat badan (dalam kilogram) terhadap kuadrat tinggi badan (dalam meter).
<i>Calorimetry</i>	Ilmu dalam pengukuran panas dan reaksi kimia atau perubahan fisik.
<i>Castor Oil</i>	Minyak Jarak.
<i>Cocoa Butter</i>	Lemak coklat.
<i>Collagen</i>	Suatu protein yang menyusun tubuh manusia.
<i>Corpus Luteum</i>	Massa glandular kuning di dalam ovarium, dibentuk oleh folikel ovarium yang telah masak dan mengeluarkan ovumnya.
<i>Counter</i>	Peralatan untuk menghitung suatu nilai jumlah; dalam radiologi, suatu alat untuk menghitung jumlah peristiwa ionisasi.

<i>Curcuma Domestica</i>	Kunyit
<i>Cushing's Syndrome</i>	Sindrom yang disebabkan berbagai hal seperti obesitas, impaired glucose tolerance, hipertensi, diabetes mellitus dan disfungsi gonadal yang berakibat pada berlebihnya rasio serum hormon kortisol.
<i>Degradation</i>	Kemunduran atau kemerosotan.
<i>Deoxyribo Nucleic Acid</i>	Suatu asam nukleat yang menyimpan segala informasi biologis yang unik dari setiap makhluk hidup dan beberapa virus.
<i>Depressed</i>	Agen yang menekan laju atau daya kontraksi jantung.
<i>Dermovascular</i>	Berkenaan dengan pembuluh darah kulit.
<i>Digest</i>	Inti.
<i>Emollient</i>	Pelembut.
<i>Erythema</i>	Kemerahan pada kulit yang dihasilkan oleh kongesti pembuluh kapiler.
<i>Erythematous</i>	Kondisi kulit kronis yang ditandai oleh peradangan dan lesi kulit jaringan parut yang terjadi pada wajah, telinga, kulit kepala dan area tubuh lainnya
<i>Extension</i>	Merentang atau condong.
<i>Flour Vaginalis</i>	Keputihan.
<i>Genetic Disposition</i>	Keturunan.
<i>Glycolic</i>	Asam.
<i>Hemorrhagic</i>	Perdarahan.
<i>Hyper Trophy</i>	Pembesaran atau pertumbuhan berlebihan dari organ atau bagian akibat peningkatan ukuran sel-sel pembentuknya.
<i>Histologic</i>	Bagian anatomi yang mempelajari fungsi, komposisi, dan struktur halus jaringan.

<i>Human Chorionic Gonadotropin</i>	Hormon glikoprotein yang biasanya diproduksi pertama oleh sel-sel yang membentuk plasenta , kemudian oleh plasenta selama kehamilan.
<i>Immature</i>	Tidak matang.
<i>Inflorencia</i>	Bersusun.
<i>Intrinsic</i>	Terletak seluruhnya di dalam atau berkaitan secara khusus pada suatu bagian.
<i>Keratinocyte</i>	Sel epidermis yang mensintesis keratin, dalam urutan lapisan epidermis yang dikenal sebagai sel basal, sel duri, dan sel granular.
<i>Kolagenase</i>	Sebarang enzim proteolitik (pengurai protein), yang sanggup menguraikan kolagen dan gelatin.
<i>Kontinum</i>	Rangkaian.
<i>Kurkumin</i>	Senyawa aktif yang ditemukan dalam Kunyit berupa polifenol dengan rumus kimia $C_{21}H_{20}O_6$.
<i>Kurkuminoid</i>	Senyawa turunan Kurkumin.
<i>Life Style</i>	Gaya hidup.
<i>Linea (Linear)</i>	Garis; pada anatomi, garis tepi yang sempit pada permukaan struktur.
<i>Lotion</i>	Sediaan obat cair dalam bentuk suspensi atau dispersi (penyebaran suatu zat secara merata dalam zat lain) yang ditujukan untuk pemakaian obat luar.
<i>Melanocytic</i>	Setiap sel epidermis berdendrit dan tak bergranula yang mensintesis tirosinase dan, dalam melanosomanya, mensintesis pigmen melanin; melanosoma kemudian ditransfer dari melanosit ke keratinosit.
<i>Mucopolysacharides</i>	Glikosaminoglikan.
<i>Muscular</i>	Otot.
<i>Olive Oil</i>	Minyak Zaitun.

<i>Peroxidase</i>	Setiap kelompok enzim besi porfirin yang mengkatalisis oksidasi beberapa substrat organik dengan adanya hydrogen peroksida.
<i>Phenylbutazone</i>	Salah satu jenis obat anti inflamasi non-steroid yang berfungsi meredakan rasa sakit tingkat ringan hingga menengah.
<i>Polyphenol</i>	Kelompok zat kimia yang ditemukan pada tumbuhan. Zat ini memiliki tanda khas yakni memiliki banyak gugus fenol dalam molekulnya.
<i>Pregnancy Induced Hypertension</i>	Hipertensi dalam kehamilan. Toksemia atau preeclampsia.
<i>Priming</i>	Efek memori yang tersirat dalam eksposur terhadap rangsangan pengaruh respon terhadap rangsangan berikutnya.
<i>Physical Stretch</i>	Peregangan bagian tubuh.
<i>Reaction to Sun Exposure</i>	Paparan sinar matahari.
<i>Regenerative</i>	Pembaharuan struktur secara natural.
<i>Regulasi</i>	Tindakan penyesuaian atau keadaan yang disesuaikan dengan standar tertentu.
<i>Relaxin</i>	Zat penting mirip protein yang disekresi oleh korpus luteum selama kehamilan, membuat relaksasi simfisis pubis dan dilatasi serviks uterus pada spesies hewan tertentu.
<i>Receptor</i>	Penerima rangsang yang berperan mengubah rangsang fisik (raba, cahaya, suara) dan kimia (rasa, gas, ph) menjadi aliran listrik pada serabut saraf.
<i>Rete Ridhes</i>	Jaring atau jalinan yang berlubang-lubang, terutama pembuluh darah.
<i>Reticular</i>	Mirip jarring-jaring.
<i>Scarlike</i>	Bekas luka.
<i>Scorbutic Aphthosae</i>	Sariawan mulut.

<i>Sebum</i>	Sekret kelenjar sebacea berminyak, terdiri dari lemak dan debris epitel.
<i>Stretch</i>	Peregangan.
<i>Striae</i>	Alur atau garis.
<i>Striae Alba</i>	Striae yang berwarna hitam.
<i>Striae Albicans</i>	Striae yang berwarna putih.
<i>Striae Distance</i>	Lesi seperti parut.
<i>Striae Gravidarum</i>	Lesi seperti parut yang atrofik, bewarna mearh muda atau ungu yang selanjutnya menjadi putih (<i>lineae albicantes</i>), pada abdomen, payudara, pantat, dan paha, disebabkan oleh kelemahan jaringan elastic, dikaitkan dengan kehamilan (<i>striae gravidarum</i>), kegemukan yang berlebihan, pertumbuhan yang terlalu cepat selama pubertas dan masa dewasa muda sindrom Chusing, atau pengobatan kortikosteroid topikal atau jangka panjang.
<i>Striae Nigrae</i>	Garis pada perut yang berwarna coklat kehitaman.
<i>Striae Rubra</i>	Garis pada perut yang berwarna Merah.
<i>Streach Mark</i>	Guratan yang sering nampak pada kulit bagian tubuh letak lemak terkonsentrasi, seperti di payudara, perut atas, lengan atas, pantat, dan paha. Guratan yang mulanya berwarna merah, merah muda, atau ungu ini lama kelamaan akan berubah menjadi warna putih atau kelabu, tergantung pada warna kulit
<i>Superficial</i>	Mempengaruhi atau berkaitan dengan permukaan.
<i>Tanning Habits</i>	Kebiasaan penyamakan.
<i>Vacuolization</i>	Proses pembentukan vakuola.
<i>Visceral</i>	Berhubungan dengan viskus.